

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan paradigma positivik. Secara definisi, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang gunanya untuk menguji hipotesis atau hubungan antara variabel satu ke variabel lainnya (Sugiyono, 2013). Penelitian jenis ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang sebelumnya sudah ditentukan, mengumpulkan data dengan instrument penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013)

Menurut Kriyantono, penelitian ini bersifat eksplanatif, yang berarti digunakan untuk mencari hubungan antara sebab-akibat antara dua konsep (variabel) atau lebih yang akan diteliti dalam penelitian (Martanatasha & Primandini, 2019). Sifat penelitian eksplanatif tersebut merupakan sifat yang sesuai dengan penelitian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pesan kampanye #SayaPilihBumi terhadap sikap ramah lingkungan pengikutnya.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei karena penting untuk mempertahankan objektivitas dan keakuratan data yang diperoleh. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei yang menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2013).

Penelitian survei ini akan menggunakan kuesioner yang akan dibagikan secara *online* menggunakan media google form kepada responden yang sebelumnya sudah ditentukan untuk mengetahui pengaruh pesan kampanye #SayaPilihBumi terhadap sikap ramah lingkungan *followersnya*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan kumpulan objek atau elemen yang mempunyai informasi untuk membantu penelitian untuk ditemukan serta ditarik kesimpulannya (Malhotra et al., 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah *followers* akun @sayapilihbumi.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan representasi sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Ketika populasi memiliki ukuran yang besar dan terdapat keterbatasan dana, tenaga, dan waktu untuk mempelajari seluruhnya, maka sampel dapat diambil dari populasi (Sugiyono, 2013).

Terdapat dua kategori dalam pengambilan sampel untuk digunakan dalam suatu penelitian, yakni :

1. *Probability Sampling*

Teknik *Probability sampling* merupakan teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

2. *Non Probability Sampling*

Teknik *Non Probability Sampling* tidak memberikan kesempatan dan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* dalam penentuan penelitian. Peneliti menggunakan teknik penentuan Malhotra (2017), dalam menentukan sampel yang akan diuji.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Table 14.2

Usual sample sizes used in marketing research studies

Type of study	Minimum size	Typical range
Problem identification	500	1,000–2,500 research (e.g. market potential)
Problem-solving research	200	300–500 (e.g. pricing)
Product tests	200	300–500
Test marketing studies	200	300–500
TV, radio, print or online advertising	150	200–300 (per advertisement tested)
Test-market audits	10 stores	10–20 stores
Focus groups	6 groups	6–12 groups

Tabel 3.1 Ukuran Sampel Malhotra

Sumber: (Malhotra et al., 2017)

Berdasarkan Malhotra (2017), penelitian ini tergolong ke dalam studi pengujian pemasaran dengan minimal jumlah sampel sebanyak 200. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sebanyak 201 responden sebagai total sampel dari seluruh populasi yang ada dengan kriteria :

1. Mempunyai akun Instagram aktif
2. Mengikuti akun media sosial @sayapilihbumi

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah hal-hal yang dibuat oleh peneliti untuk dikaji, sehingga memperoleh informasi tentang hal itu dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu Pesan Kampanye dan variabel dependen yaitu Sikap Ramah Lingkungan. Berikut adalah pengoperasian konsep dari kedua variabel tersebut.

Variabel X	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala
Pesan Kampanye (Perloff, 2017)	Struktur pesan	Pesan disimpulkan secara eksplisit (langsung)	- Pesan tentang pentingnya mengurangi sampah pada konten @sayapilihbumi disampaikan secara langsung/terang-terangan	Likert
		Pesan menjelaskan argumen dari dua sisi	- Pesan yang disampaikan pada konten Instagram @sayapilihbumi didasarkan pada permasalahan sampah	Likert

			yang dihadapi oleh masyarakat	
			- Pesan pada konten Instagram @sayapilihbumi didasarkan pada sulitnya mengatasi permasalahan sampah dari sisi pemerintah	
		Inti pesan disampaikan di akhir pesan	- Setiap pesan di konten instagram @sayapilihbumi selalu ditutup oleh inti kesimpulan tentang pentingnya mengurangi sampah	Likert
	Konten	Pesan mengandung bukti yang factual dan relevan (informasi kuantitatif, testimoni, opini dari orang kredibel)	- @sayapilihbumi menyampaikan fakta-fakta tentang permasalahan sampah - @sayapilihbumi mengutip Opini dari Narasumber Kredibel (melalui konten Duduk Bareng) - @sayapilihbumi menyajikan foto2 yang relevan tentang masalah sampah, seperti sampah menggunung	Likert
		Pesan menceritakan masalah dan solusi	- @sayapilihbumi menceritakan dampak sampah - @sayapilihbumi menceritakan solusi mengurangi sampah	Likert
	Framing	Menonjolkan pesan tertentu	- @sayapilihbumi menonjolkan masalah sampah - @sayapilihbumi menonjolkan cara menjaga kelestarian lingkungan	Likert
	Bahasa	Penggunaan Bahasa yang sesuai, relevan	- @sayapilihbumi menggunakan Bahasa sehari-hari	Likert

		dan mudah dimengerti	<ul style="list-style-type: none"> - @sayapilihbumi memilih kata-kata yang mudah diingat - @saya pilih bumi memilih kata yang familiar/sesuai/relevan 	
	Daya tarik emosional	Pesan menggambarkan konsekuensi negatif atau keseriusan ancaman bila tidak mematuhi rekomendasi pesan	<ul style="list-style-type: none"> - @sayapilihbumi selalu menyampaikan pesan konsekuensi negatif bila tidak menjaga lingkungan - @sayapilihbumi selalu menyampaikan bahaya serius bila tidak menerapkan konsep 3R (reuse, reduce, recycle) 	Likert

Tabel 3.3 Tabel Operasionalisasi Konsep Pesan

Sumber : Data Olahan Penelitian

Variabel X	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala
Sikap	Kognitif	Pengetahuan dan persepsi individu mengenai ciri-ciri objek	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengetahui tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan mengurangi sampah - Saya percaya dengan menerapkan konsep 3R (Reuse, Reduce, Recycle) adalah pilihan terbaik untuk mengurangi sampah - Saya mengetahui jenis sampah mana saja yang bisa di daur ulang - Saya mengetahui terdapat bank sampah yang bisa menampung sampah 	Likert
	Afektif	Reaksi emosional atau perasaan yang	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa takut terjadi bencana alam jika tidak mulai 	Likert

		dipengaruhi oleh kepercayaan serta keyakinan seseorang terhadap objek sikap	<ul style="list-style-type: none"> - memperhatikan kelestarian lingkungan - Saya merasa bersalah melihat keadaan lingkungan saat ini - Saya merasa malu membuang sampah sembarangan 	
	Konatif	Kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu Tindakan dan berperilaku dengan cara yang berhubungan sikap objek.	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mulai mengingatkan orang sekitar untuk lebih menjaga lingkungan - Saya membawa tas belanja saat berbelanja untuk mengurangi sampah plastic - Saya memulai <i>thrifting</i> dibandingkan membeli <i>fast fashion</i> - Saya memulai setor sampah ke <i>bank sampah</i> - Saya menggunakan kembali barang yang masih bisa digunakan - Ketika membuang sampah, saya mulai memilah jenis sampah yang bisa atau tidak bisa didaur ulang 	Likert

Tabel 3.3 Tabel Operasionalisasi Konsep Sikap
 Sumber : Data Olahan Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Secara definisi, teknik pengumpulan data adalah tindakan strategis yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan yang berdasarkan cara pengumpulannya dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya adalah observasi, wawancara, kuesioner, atau gabungan dari ketiganya (Sugiyono, 2013).

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari survei secara langsung dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden. Kuesioner

diartikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang sudah dibuat akan disebarluaskan secara online kepada sampel yang telah ditentukan berdasarkan operasionalisasi variabel yang telah dibuat.

3.5.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kasus yang dapat mendukung penelitian. Adapun data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan yang digunakan adalah menggunakan data kuesioner sebagai data primer. Menurut Sugiyono (2013), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan rangkaian pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden dan kemudian dijawab.

Dalam penelitian ini, kuesioner dibuat dan disajikan dalam bentuk Google Form. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui artikel jurnal, buku, skripsi, serta sumber lain yang dapat membantu penelitian ini.

Kuesioner ini akan dijawab responden dengan menggunakan skala yang sudah ditentukan. Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan jenis skala yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu terhadap suatu topik atau pernyataan tertentu. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan atau afirmasi yang terkait dengan variabel yang ingin diukur. Responden diminta untuk mengekspresikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap setiap pernyataan dengan menggunakan skala ordinal yang terdiri dari lima pilihan jawaban atau lebih yang disusun secara berurutan. Setelah semua pernyataan dijawab, skor dari setiap jawaban akan dijumlahkan untuk memperoleh skor keseluruhan responden terkait variabel yang sedang diukur (Sugiyono, 2013).

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan keabsahan dan validitas kuesioner. Apabila pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner mampu menunjukkan sesuatu yang ingin diukur, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan valid. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner sesuai dengan apa yang ingin diteliti (Ghozali, 2018).

Hasil dari suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesesuaian antara data yang diperoleh dengan data yang sebenarnya. Untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan valid atau tidak, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi (Sugiyono, 2013).

Metode uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini *Pearson Product Moment* sebagai alat untuk menguji validitas data dengan software IBM SPSS versi 29. Sebuah penelitian akan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel serta angka $sig < 0.05$. Penelitian ini melakukan uji validitas dengan $n = 30$ dan tingkat kesalahan sebesar 5% sehingga didapatkan nilai r table yang akan digunakan adalah 0.361. Maka dari itu, kuesioner dapat dikatakan valid.

ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
X1	0,391	0,361	VALID
X2	0,448	0,361	VALID
X3	0,703	0,361	VALID
X4	0,686	0,361	VALID
X5	0,663	0,361	VALID
X6	0,574	0,361	VALID
X7	0,629	0,361	VALID
X8	0,608	0,361	VALID
X9	0,784	0,361	VALID
X10	0,412	0,361	VALID

X11	0,769	0,361	VALID
X12	0,644	0,361	VALID
X13	0,592	0,361	VALID
X14	0,528	0,361	VALID
X15	0,656	0,361	VALID
X16	0,563	0,361	VALID

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel X

Sumber : Data Olahan Penelitian

ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
Y1	0,722	0,361	VALID
Y2	0,490	0,361	VALID
Y3	0,605	0,361	VALID
Y4	0,668	0,361	VALID
Y5	0,539	0,361	VALID
Y6	0,722	0,361	VALID
Y7	0,599	0,361	VALID
Y8	0,615	0,361	VALID
Y9	0,687	0,361	VALID
Y10	0,714	0,361	VALID
Y11	0,748	0,361	VALID
Y12	0,725	0,361	VALID
Y13	0,642	0,361	VALID

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Y

Sumber : Data Olahan Penelitian

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk menilai validitas kuesioner sebagai indikator dari suatu konstruk atau variabel. Sebuah kuesioner dianggap dapat dipercaya atau reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018).

Menurut (Ghozali, 2018) kuesioner dianggap memiliki reliabilitas jika hasil pengukuran yang dilakukan kembali menghasilkan hasil yang relatif serupa, meskipun menggunakan objek dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah Cronbach's Alpha. Nilai koefisien reliabilitas atau Cronbach's Alpha dapat digunakan untuk menilai reliabilitas variabel, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$, maka reliabilitasnya buruk.
3. Jika nilai Cronbach's Alpha antara $0,6$ hingga $0,79$, maka reliabilitasnya dapat diterima.
4. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,8$, maka reliabilitasnya baik.

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	16

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Variabel X
Sumber : Data Olahan Penelitian

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	13

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel Y
Sumber : Data Olahan Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari seluruh responden dan dinyatakan memenuhi kriteria, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Teknik deskriptif merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan perilaku atau objek yang spesifik. Metode ini berguna untuk memberikan deskripsi tentang data dengan menghitung frekuensi terjadinya suatu peristiwa atau fenomena, sedangkan teknik analisis inferensial bertujuan menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih (Kriyantono, 2014). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA